

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat satu rumusan masalah. Pada rumusan masalah menggunakan uji t dengan menggunakan rumus statistik dengan bantuan SPSS 23 *for windows* sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar 0,013 yang kurang dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ) berdasarkan data penelitian adalah signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas VB di MIN 10 Banjar. Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke MIN 10 Banjar dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabelnya. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

### 1. Hasil Angket *Reward* Siswa

Berikut pada Tabel 4.1 merupakan hasil angket *reward* siswa

Tabel 4.1 Hasil Angket *Reward*

No	Nama Responden	Skor
1	A	59
2	B	51
3	C	57
4	D	48
5	E	49
6	F	53
7	G	51
8	H	52
9	I	49
10	J	53
11	K	51
12	L	54
13	M	52
14	N	55
15	O	49
16	P	51
17	Q	47
18	R	58
19	S	53
20	T	48
21	U	51
22	V	54
<b>Jumlah</b>		<b>1145</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 peneliti melakukan penjumlahan skor jawaban dari angket yang telah dibagikan kepada responden siswa kelas VB di MIN 10 Banjar. Dalam Tabel 4.1 tersebut diperoleh nilai tertinggi 59 dan nilai terendah 47 dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang.

## 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Berikut pada Tabel 4.2 merupakan hasil angket motivasi belajar siswa.

Tabel 4.2 Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama Responden	Skor
1	A	56
2	B	49
3	C	54
4	D	50
5	E	51
6	F	54
7	G	51
8	H	43
9	I	49
10	J	53
11	K	46
12	L	47
13	M	46
14	N	52
15	O	53
16	V	44
17	Q	46
18	R	53
19	S	55
20	T	47
21	U	50
22	V	53
<b>Jumlah</b>		<b>1102</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 peneliti melakukan penjumlahan skor jawaban dari angket yang dibagikan kepada responden siswa kelas V di MIN 10 Banjar. Dalam Tabel 4.2 tersebut diperoleh nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 43 dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang.

### 3. Pengaruh *Reward* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MIN 10

#### Banjar

#### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas ini, peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini pada Tabel 4.3 adalah hasil pengujian normalitas data dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS for 23 Windows*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,15888714
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,143
	Positive	,091
	Negative	-,143
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS for 23 windows* pada Tabel 4.3 di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa data *reward* dan motivasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,200. Karena uji *One Sample Kolmogorov-*

Smirnov memiliki nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data yang ada pada penelitian *homogen* atau tidak. Berikut pada Tabel 4.4 adalah hasil homogenitas data.

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

*Reward* dan Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,992	1	42	,325

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS *for 23 windows* pada Tabel 4.4 di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa data *reward* terhadap motivasi belajar siswa memiliki nilai signifikan masing-masing sebesar 0,325. Karena uji homogenitas data di atas memiliki nilai signifikan 0,325 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data tersebut homogen.

b. Uji Hipotesis

Perumusan Hipotesis

$H_a$ : Ada pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MIN 10 Banjar.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MIN 10 Banjar.

1) Uji t

Berikut pada Tabel 4.5 merupakan hasil uji t

Tabel 4.5 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,974	11,406		1,664	,112
<i>Reward</i>	,598	,219	,521	2,733	,013

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4.5 yaitu tabel hasil uji t di atas, menunjukkan bahwa *reward* (x) terhadap motivasi belajar (y) memiliki nilai sig.  $0,013 < 0,05$ . Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* (x) ada terdapat pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (y).

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MIN 10 Banjar.

### **1. Hasil Angket *Reward* Siswa**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MIN 10 Banjar, peneliti mengumpulkan data melalui angket *reward* siswa yang sudah divalidasi oleh dosen ahli dan diuji coba di sekolah berbeda, setelah diketahui hasil soal yang valid lalu kemudian angket tersebut diisi oleh siswa kelas VB. Pada Tabel 4.1 diperoleh nilai tertinggi 59 dan nilai terendah 47 dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang.

### **2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MIN 10 Banjar, peneliti mengumpulkan data melalui angket motivasi belajar yang sudah divalidasi oleh dosen ahli dan diuji coba di sekolah yang berbeda, setelah diketahui hasil soal yang valid lalu kemudian angket diisi oleh siswa kelas VB. Pada Tabel 4.2 tersebut diperoleh nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 43.

### **3. Pengaruh *Reward* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MIN 10 Banjar**

Hasil uji data *reward* terhadap motivasi belajar siswa merupakan data yang normal dan homogen, maka digunakan uji t. Peneliti menggunakan rumus statistik dengan bantuan SPSS 23 *for windows*.

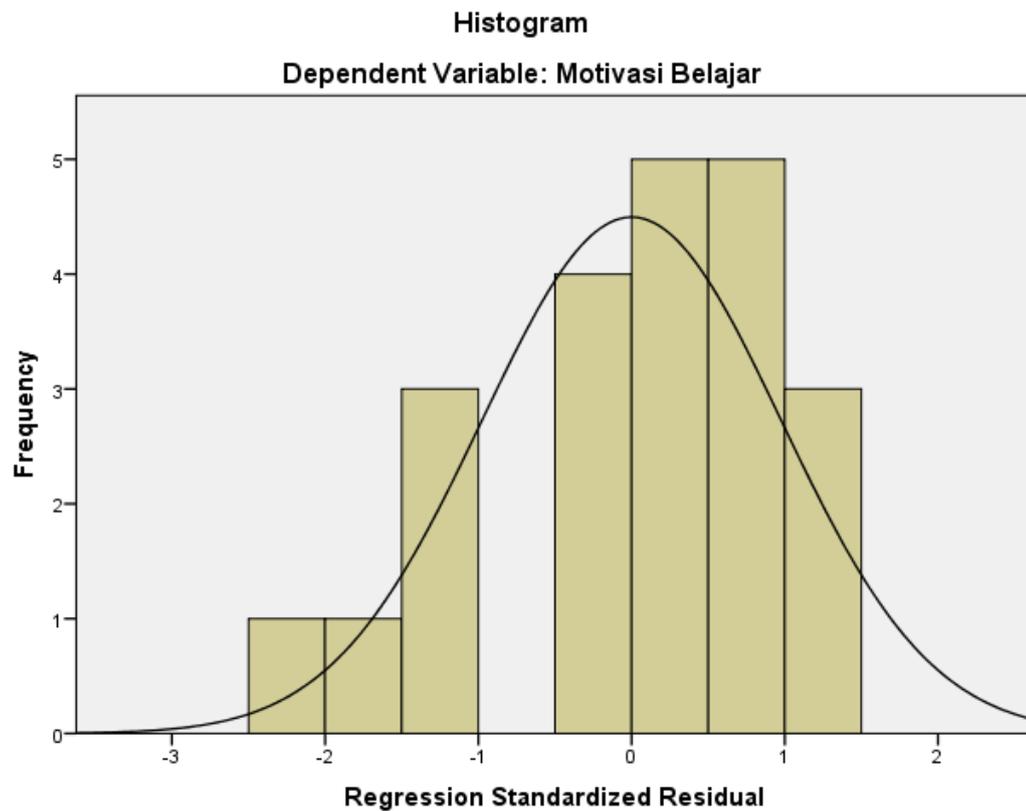
Pada Tabel 4.3 adalah hasil pengujian normalitas data dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS for 23 windows* diperoleh nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, artinya data pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Distribusi normal disebut distribusi gauss, sesuai nama pengembangnya, yaitu Carl Gauss pada abad ke-18, seorang ahli matematika dan astronomi. Suatu variabel acak  $x$ , yang memiliki distribusi berbentuk lonceng disebut variabel acak normal. Persamaan matematika bagi distribusi probabilitas acak normal tergantung pada dua parameter, yaitu rata-rata  $\mu$  dan simpangan baku  $\sigma$ . Kurva normal mempunyai bentuk yang simetris terhadap rata-rata  $\mu$ . Bentuk kurva normal sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya rata-rata  $\mu$  dan simpangan baku  $\sigma$ . Makin kecil  $\sigma$  bentuk kurva, semakin runcing dan sebagian besar nilai  $x$  mengumpul mendekati rata-rata  $\mu$ , dan sebaliknya, bila  $\sigma$  makin besar, maka bentuknya makin tumpul dan nilai-nilai  $x$  makin menjauhi rata-rata  $\mu$ . Jika rata-rata besar dan simpangan baku besar, maka kurvanya makin rendah. Jika rata-rata dan simpangan baku kecil, maka kurvanya tinggi. Ciri-ciri data mempunyai distribusi normal yaitu datanya bisa diukur, jumlah data nilainya sangat kecil atau sangat besar tidak terlalu banyak dan data yang mempunyai atau mendekati nilai rata-rata, jumlahnya (frekuensi) terbanyak. Setengah dari data mempunyai nilai lebih kecil atau sama dengan nilai rata-rata dan setengahnya lagi mempunyai nilai lebih besar atau sama dengan nilai rata-ratanya.<sup>1</sup> Dengan demikian, bentuk dan

---

<sup>1</sup>Santy Setiawan dkk, *Statistika II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h.3.

ketinggian kurva sangat tergantung pada nilai-nilai seperti disajikan pada gambar 4.6 dibawah ini.



Pada Tabel 4.4 adalah hasil pengujian homogenitas memiliki nilai signifikan 0,325 lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut homogen, artinya data *reward* terhadap motivasi belajar homogen. Uji homogenitas sangat diperlukan untuk membuktikan data dasar yang akan diolah adalah homogen (kelompok memiliki varian yang sama) bertujuan untuk mengetahui kesamaan dari varian populasi suatu data, sehingga segala bentuk pembuktian

menggambarkan yang sesungguhnya, bukan dipengaruhi oleh variansi yang terdapat dalam data yang akan diolah.<sup>2</sup>

Pada Tabel 4.5 adalah hasil uji t memiliki nilai sig.  $0,013 < 0,05$ . Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* (x) ada terdapat pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (y). Pada saat peneliti melakukan penyebaran angket di kelas VB di MIN 10 Banjar, terlihat siswa-siswi senang dan antusias mengikuti untuk mengisi angket yang peneliti bagikan, peneliti membacakan satu persatu soal yang telah dibagikan, ada yang bertanya jika tidak paham, ada yang fokus saat menjawab soal, ada yang berbicara. Siswa diberi waktu pada saat mengisi angket dan setelah selesai mengisi angket siswa berinisiatif untuk mengumpulkan lembaran angket di depan meja. Peneliti juga bertanya kepada siswa, biasanya pendidik di kelas apakah juga memberi *reward* kepada kalian? kata mereka biasanya pendidik juga memberikan *reward* kepada kami seperti kalimat pujian dan gerakan tangan. Peneliti juga menjelaskan apa itu pemberian *reward* kepada siswa, apakah setelah diberi hadiah, tepuk tangan, dapat nilai tinggi siswa lebih rajin untuk belajar akan semangat terus atau tidak. Peneliti juga memberikan bentuk *reward* kepada siswa yaitu memberi pulpen sebagai bentuk terima kasih karena telah bersedia mengisi angket dari peneliti, siswa merasa senang saat peneliti memberikan pulpen tersebut. Pada saat di kelas ada siswa yang diam, berbicara asik dengan temannya, ada yang cari perhatian dan siswa juga berinisiatif sendiri untuk memberi peneliti air minum, peneliti senang dan merasa di hargai berada di dalam kelas. Peneliti juga pernah menjadi

---

<sup>2</sup>A muri yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.288.

siswa pada saat ada orang baru yang masuk ke kelas selain pendidik yang mengajar di kelas, biasanya siswa akan menjadi lebih rajin, merasa dirinya pintar, seperti bukan dirinya karena ingin mendapat perhatian dari seorang pendidik baru, mau berkenanlan, banyak bertanya, dan ada juga siswa yang pemalu dengan pendidik baru tetapi tetap rajin dalam menjawab soal.

Sebagai seorang pendidik, seharusnya mengusahakan motivasi dari luar sehingga meningkatkan motivasi dari dalam diri siswa melalui pemberian penguatan oleh pendidik kepada siswa. Bentuk penguatan bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan penguatan verbal dan nonverbal. Bentuk penguatan verbal itu diberikan oleh pendidik kepada siswa melalui bentuk lisan atau kalimat seperti kata-kata baik, bagus, betul, tepat dan benar. Sedangkan penguatan nonverbal adalah tidak dengan kata-kata melainkan dengan perbuatan seperti mimik gerakan wajah, gerakan tangan, sentuhan, pemberian nilai, dan kegiatan kelas yang menyenangkan. Pendidik memberikan pemberian *reward* berupa perkataan, tindakan, maupun memberi hadiah. *Reward* yang sering diberikan pada saat proses pembelajaran di kelas berupa nilai, tepuk tangan, ajungan jempol (nonverbal) dan perkataan (verbal). *Reward* diberikan oleh pendidik kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Dengan *reward* pendidik bermaksud membuat siswa lebih giat lagi usahanya untuk belajar dan berbuat lebih baik lagi. Hal itu sejalan dengan pendapat Keat yang menyatakan bahwa untuk siswa *reward* dapat diberikan secara nyata yaitu dalam bentuk hadiah. Dengan adanya pemberian *reward* dari pendidik kepada siswa diharapkan siswa menjadi termotivasi lebih giat belajar dan semangat untuk

mencapai tujuan dari belajar tersebut.<sup>3</sup> Hal ini juga sejalan dengan teori Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi dan *reward* baik jika diberikan dengan tepat, dengan *reward* yang tepat maka akan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memperbesar gairah belajar siswa.<sup>4</sup> Karena pemberian *reward* yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarita Cyntia Aljena dkk. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 033 Tarakan. Hal ini dapat dilihat melalui uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>5</sup> Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Ima Melinda dan Ratnawati Susanto, pada hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di SDN Merak 1 Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil nilai signifikan di peroleh  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  terima dan  $H_0$  ditolak.<sup>6</sup> Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin dkk, pemberian *reward* berdampak pada perkembangan siswa jika dilakukan dengan baik dan sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* berdampak pada motivasi belajar. Siswa menerima dan antusias dengan adanya pemberian *reward* di sekolah dasar Al Jawahir.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Ardi Mabruhi, Rizky, *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman...*, h.4

<sup>4</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar...*, h.94.

<sup>5</sup>Sari Cyntia Aljena dkk, *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Dasar Borneo Vol. 01, No. 02, 2020. h. 135.

<sup>6</sup>Ima Melinda dan Ratna Susanto, *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa*, *International Journal of Elementary Education*, Vol. 02, No.2, 2018. h.85.

<sup>7</sup>Amiruddin dkk, *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa*, *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 1, April 2022. h. 217.